



**KEHIDUPAN MANUSIA SILVER DI KOTA PEKANBARU**

*Silver Human Life in Pekanbaru City*

**Laos Maria Manullang<sup>1</sup>, Rina Susanti<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Riau

**Email: rina.susanti@lecturer.unri.ac.id**

**Abstract**

*This research was conducted on Silver Man who was in Pekanbaru City with the aim of knowing the life of Silver Man who worked at traffic lights and the background of Silver Man's actions in choosing to work as a beggar. Qualitative research with research subjects selected with Non-probability sampling techniques. Data collection techniques use observation, interviews, and documentation with data analysis, namely data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study show that the life of The Silver Man in Pekanbaru City can be seen from the activities carried out daily. Before carrying out their activities as Silver Humans, usually they will make some preparations such as leaving for the location on time, for the preparation of tools and materials to be used, then continued by painting the body, waiting for the drying of the paint on the skin. The activities carried out by The Silver Man in Pekanbaru City lasted until the afternoon until the evening. The background of the actor's actions as a Human is due to economic factors, outcome opportunities, follow-up, closed identities and resources contained in the crowds, art, traffic lights located in Pekanbaru City.*

**Keywords:** *Silver Man, New Style Beggar, Rational Action*

**Abstrak**

Penelitian ini dilakukan pada Manusia Silver yang berada di Kota Pekanbaru dengan tujuan untuk mengetahui kehidupan Manusia Silver yang bekerja di lampu lalu lintas dan latar belakang tindakan Manusia Silver di dalam memilih bekerja sebagai pengemis. Penelitian kualitatif dengan subjek penelitian dipilih dengan teknik Non-probability sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kehidupan Manusia Silver yang berada di Kota Pekanbaru dapat dilihat dari aktivitas yang dilakukan sehari-hari. Sebelum melakukan aktivitasnya sebagai Manusia Silver, biasanya mereka akan melakukan beberapa persiapan seperti berangkat ke lokasi tepat waktu, untuk persiapan alat dan bahan yang akan digunakan, kemudian dilanjutkan dengan mengecat tubuh, menunggu pengeringan cat pada kulit. Aktivitas yang dilakukan Manusia Silver di Kota Pekanbaru berlangsung dari sore hari hingga malam hari. Latar belakang tindakan aktor sebagai Manusia silver karena adanya faktor ekonomi, peluang hasil, ikut-ikutan, identitas tertutup dan sumber daya yang terdapat pada keramaian, seni, lampu lalu lintas yang berada di Kota Pekanbaru.

**Kata Kunci:** *Manusia Silver, Tindakan Rasional, Pengemis Gaya Baru*

## PENDAHULUAN

Mengemis merupakan salah satu jalan pintas bagi orang miskin untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Ada yang benar-benar tidak mampu sehingga ia mengemis dijalanan dan tidak sedikit pula yang berpura-pura mengemis hanya untuk mengambil keuntungan semata. Pengemis berpikir bahwa mengemis adalah profesi yang menjanjikan, walaupun sebenarnya mereka mampu untuk mengambil pekerjaan yang lain selain dari mengemis (Rahajeng, 2011). Pengemis mempunyai cara tersendiri untuk melakukan pekerjaannya dalam mengemis. Cara yang dilakukan oleh pengemis dalam melancarkan pekerjaannya dengan memanfaatkan cacat fisik, belas kasihan serta seni. Seperti yang dilakukan pengemis cacat fisik (tunanetra, tunadaksa, tunaganda), pengemis ibu-ibu yang membawa anak bawah umur (6 bulan kebawah), pengemis Manusia Silver yang mewarnai tubuhnya dengan cat.

Kota Pekanbaru yang sebagai Ibu kota Provinsi Riau menjadi daerah yang “subur” bagi penduduk untuk mendapatkan pekerjaan. Disisi lain kesempatan yang tersedia dan peluang berusaha ternyata tidak mampu menampung pelaku-pelaku urbanisasi karena keterbatasan dan keterampilan yang dimiliki di daerah asal. Apalagi mereka yang melakukan urbanisasi tidak memiliki keterampilan tertentu yang dibutuhkan dan sengaja untuk melakukan kegiatan sebagai gelandangan dan pengemis (El-Dairi & House, 2019). Berdasarkan data dari Dinas Sosial dan Pemukiman Kota Pekanbaru, Tahun 2019 terdapat jumlah pengemis sebanyak 69 orang.

Fenomena sosial yang terdapat di lampu lalu lintas ini yaitu pengemis yang meminta-minta dengan tubuh dipenuhi oleh cat berwarna silver. Di lampu lalu lintas ini Manusia Silver melakukan pekerjaan dengan berjalan kaku mengampiri pengendara roda empat dan roda dua dan juga membawa kotak kardus untuk tempat meletakkan uang yang diberikan oleh pengendara roda empat dan roda dua. Yang biasanya orang mengemis hanya mengandalkan rasa belas kasihan, akan tetapi Manusia Silver menggunakan cat untuk mewarnai tubuhnya dengan cat membuat masyarakat tertarik untuk memberikan uang. Hal tersebut sudah lama dilakukan Manusia Silver dan setiap harinya melakukannya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Melihat realitas yang seperti ini, dalam perekonomian kehidupan yang terjadi pada Manusia Silver di lampu lalu lintas, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam lagi untuk melihat bagaimana kehidupan Manusia Silver dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Untuk itu peneliti membuat sebuah penelitian dengan judul “Kehidupan Manusia Silver di Kota Pekanbaru”.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Dalam kajian ini dipaparkan kehidupan Manusia Silver di Kota Pekanbaru, kemudian memberikan penjelasan yang logis pada setiap sub indikator yang ada. Subyek utama penelitian adalah Manusia Silver dipilih secara *purposive sampling*. Untuk menjawab rumusan masalah, digunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi dan studi dokumen. Data primer dan sekunder

yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dengan model analisis Miles dan Huberman. Tahapan analisis dimulai dari redaksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan (Hardani, 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Manusia yang melakukan tujuan untuk melanjutkan kehidupan. Menurut (Listiari, 2006) Setiap manusia pasti mempunyai cita-cita dan tujuan hidup untuk menjadi manusia yang lebih baik dari pada hari-hari kemarin. Tujuan hidup itu akan diperjuangkannya dengan semangat tinggi, yang mana niat itu akan mengarahkan segala kegiatannya sehari-hari. Ketika tujuan hidup itu tercapai dan bermanfaat tidak hanya bagi individu tetapi juga lingkungan sosialnya, maka ia akan merasa bahwa hidupnya mempunyai makna yang tinggi. Individu akan merasa hidupnya menjadi bermakna. Sebagaimana penulis temukan pada aktivitas yang di lakukan pada Manusia Silver yang memiliki tujuan untuk bertahan pada kehidupan. Kehidupan yang di lakukan individu menjadi seseorang Manusia Silver membuat sebuah aktivitas yang akan di lakukan sekarang ini. Berikut ini penulis akan mendeskripsikan aktivitas yang akan di lakukan individu sebagai Manusia Silver serta apa saja alat dan bahan yang akan digunakan dan dipakai oleh individu menjadi Manusia Silver.

### Aktivitas Kerja Manusia Silver

Manusia Silver merupakan aktivitas yang saat ini banyak dikerjakan oleh beberapa individu di Pekanbaru. Aktivitas ini biasanya dilakukan oleh individu yang tidak memiliki pekerjaan dan biasanya tidak memiliki latar belakang pendidikan yang baik. Menjadi Manusia Silver bisa dikatakan sebagai pekerjaan pokok yang dilakukan oleh orang tersebut. Manusia Silver yang ada di Kota Pekanbaru saat ini bisa dikatakan aktivitas yang banyak dikerjakan oleh laki-laki maupun perempuan. Setiap mereka melakukan aktivitasnya di persimpangan lampu lalu lintas yang berada di beberapa titik lokasi yang ada di Kota Pekanbaru.

**Tabel 1 Aktivitas Manusia Silver di Kota Pekanbaru**

No	Informan	Aktivitas		Lokasi Kerja
		Pukul		
1.	Ibu Dewi	Sampai Lokasi	10.00 WIB	PCR, Rumbai
		Mengecat tubuh	11.00 WIB	
		Kerja	12.00 WIB	
		Pulang	18.00 WIB	
2.	Bapak Joko	Membersihkan cat	18.30 WIB	SKA
		Sampai Lokasi	10.00 WIB	
		Mengecat tubuh	10.10 WIB	
		Kerja	12.00 WIB	
		Pulang	18.00 WIB	
		Membersihkan cat	18.50 WIB	

3.	Bapak Putra Sinaga	Sampai Lokasi	13.00 WIB	Arengka
		Mengecat tubuh	14.00 WIB	
		Kerja	15.00 WIB	
		Pulang	23.00 WIB	
		Membersihkan cat	23.50 WIB	
4.	Bapak Budianto	Sampai Lokasi	14.00 WIB	Tabek Gadang
		Mengecat tubuh	15.00 WIB	
		Kerja	16.00 WIB	
		Pulang	24.00 WIB	
		Membersihkan cat	24.40 WIB	
5.	Bapak Bayu	Sampai Lokasi	10.00 WIB	SKA, Tabek Gadang
		Mengecat tubuh	10.10 WIB	
		Kerja	12.00 WIB	
		Pulang	19.00 WIB	
		Membersihkan cat	19.50 WIB	

Sumber : Olahan Penulis, 2022

### **Latar belakang tindakan menjadi manusia silver**

Individu memiliki tujuan pada pencapaiannya, saat individu melakukan tujuannya membuat suatu tindakan yang akan memperoleh hasil, begitu pula dengan yang di lakukan individu saat melakukan aktvitasnya seperti halnya yang dilakukan oleh seseorang menjadi manusia silver. Seseorang manusia silver melakukan tindakan untuk mencapai tujuan, yaitu untuk kelanjutan hidup. Membuat keputusan untuk mendapat pekerjaan yang dapat dilakukan oleh manusia silver tersebut. Tindakan yang dilakukan Manusia Silver memiliki latar belakang tersendiri, sebagaimana penulis temukan dilapangan.

### **Pekerjaan Sebelum Menjadi Manusia Silver**

Pekerjaan Aktivitas yang dilakukan individu menjadi Manusia Silver, tentu saja sebelumnya memiliki pekerjaan. Pekerjaan yang dilakukan oleh Manusia Silver ini jauh berbeda dari pekerjaan sebelumnya. Walaupun manusia silver yang memilih pekerjaan ini tidak jauh berdekatan dengan pekerjaan sebelumnya yaitu tetap di lampu lalu lintas.

### **Motif / Alasan Menjadi Manusia Silver**

Individu yang melakukan aktivitas menjadi Manusia Silver tentunya memiliki alasan. Beberapa alasan yang penulis temukan pada Manusia Silver seperti perekonomian. Alasan inilah yang membuat langkah individu untuk menjadi Manusia Silver. Motif yang dilakukan individu untuk menjadi manusia silver yang penulis temukan berikut ini.

**Faktor Ekonomi**

Keputusan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas ataupun pekerjaan tentunya memiliki latar belakang tertentu yang membuat individu tersebut melakukan suatu aktivitas atau pekerjaan. Sama halnya dengan Manusia Silver, menjadi Manusia Silver merupakan salah satu aktivitas yang bisa dikatakan mendapat banyak pro dan kontra di dalamnya, sehingga setiap orang yang memutuskan untuk menjadi Manusia Silver tentunya memiliki alasan dibaliknya. Menjadi Manusia Silver merupakan aktivitas yang bisa dikatakan sulit untuk dikerjakan dan bisa memberikan efek buruk terhadap kesehatan apabila dikerjakan dalam jangka waktu yang panjang. Efek cat yang digunakan pada kulit manusia tersebut dapat menyebabkan iritasi pada kulit, sehingga dapat membahayakan kesehatan orang tersebut. Terlepas dari semua itu, setiap dari mereka tentunya sudah memiliki pertimbangan dan sudah mengetahui dampak dari aktivitas yang mereka lakukan tersebut, sehingga mereka masih menjalankan aktivitas mereka sebagai Manusia Silver untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

**Tabel 2 Latar Belakang Tindakan Perekonomian pada Manusia Silver di Kota Pekanbaru**

No	Informan	Hasil Wawancara
1.	Dewi	Memilih sebagai Manusia Silver yang di lakukan saat ini untuk kebutuhan hidup sehari-hari, untuk makan, beli popok serta kebutuhan susu anak sehari-hari. Dengan pendapat seadanya membuat harus pandai-pandai untuk menutup kebutuhannya
2.	Joko	Menjadi Manusia Silver untuk tetap bertahan hidup, sebab tidak adanya lowongan pekerjaan yang menerima membuat Bapak Joko memilih untuk menjual motornya demi kelanjutan hidupnya. Hasil yang didiapat hanya untuk sendiri membuat cukup untuk kehidupan sehari-hari Bapak Joko tersebut.
3.	Putra Sinaga	Pemikiran bahwa jika untuk melakukan aktivitas menjadi Manusia Silver sebagai batu loncatan dari pada maling dapat meresahkan orang lain. Sebagai kepala keluarga untuk memenuhi kebutuhan keluarga yang jauh berada di Medan, harus membuat mencukup-cukupi kebutuhan hidup.
4.	Budianto	Mencari pekerjaan yang pas dan lowongan yang memakai ijazah membuat Bapak Budianto memilih menjadi Manusia Silver tanpa memerlukannya hal tersebut. Dan beranggapan dari pada tangan panjang lebih baik menjadi Manusia Silver untuk saat ini serta tidak mengganggu orang lain. Hasil yang didapat ditentukan oleh cuaca yang pas jika hujan membuat

		tidak melakukan aktiviats tersebut, membuat harus cukup-cukup pada pendapatan.
5.	Bayu	Memilih menjadi Manusia Silver yang dilakukan saat ini, untuk tetap bertahan hidup karena tidak adanya lowongan pekerjaan yang menerima. Dari pada mencuri merugikan oramng lain, mebuat menjadi manusia silver. Setidaknya bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Untuk kebutuhan yang tinggi membuat harus pintar-pintar dan mensyukuri dengan apa yang didapat dan dilakukan saat ini.
	Persamaan	Persamaan dari jawaban kelima informan dapat diketahui bahwa mereka memilih untuk menjadi Manusia Silver dilakukan untuk kelanjutan kehidupan dan untuk tetap bertahan hidup. Sebagaimana mencukupi kebutuhan sehari-hari yang dilakukan sebagai Manusia Silver.
	Perbedaan	Perbedaan yang didapat dari informan bahwa informan Ibu Dewi melakukan aktivitas menjadi Manusia Silver karena punya anak kecil untuk kebutuhan susu anaknya, sedangkan Bapak Joko, Bapak Budianto, Bapak Bayu memilih menjadi manusia Silver karena belum menemukan pekerjaan yang pas dan tepat, dan Bapak Putra melakukan untuk batu loncatan kedepannya.
	Analisis Pola	Kesimpulan yang penulis dapatkan dari penelitian mengenai latar belakang perekonomian pada Manusia Silver bahwa kebutuhan sehari-harilah yang membuat informan menjadi Manusia Silver.

Sumber : Olahan Data Penulis 2022

### **Peluang Hasil**

Kebutuhan yang tinggi membuat seseorang akan melakukan apa saja asal benar dan baik walau masih ada saja melakukan diluar dari hal tersebut. Manusia silver melakukan aktivitasnya untuk tetap bertahan hidup, kecil hasil yang didapat tidak mengecilkan hati mereka untuk melakukan aktivitas menjadi manusia silver.

Penghasilan yang didapat dari Manusia Silver lebih cukup dari sebelumnya, seperti informan Ibu Dewi yang memilih meninggalkan pekerjaan sebelumnya sebagai pengamen dan melakukan aktivitas sebagai Manusia Slver dikarenakan penghasilan yang diperoleh lebih cukup dari sebelumnya. Informan Bapak Joko yang memilih pekerjaan sebelumnya sebagai tukang ojek dan menjual motornya untuk kelanjutan hidup dikarenakan kurang penumpang yang didapatkan oleh Bapak Joko. Informan Bapak Putra Sinaga yang memiliki perkerjaan sebelumnya sebagai tukang pasang gipsun atau pelafon dan tertipu oleh pemborong lainnya. Informan Bapak Budianto yang meninggalkan pekerjaan sebelumnya sebagai pekerja tambang ikan atau udang dan melakukan aktivitas sebagai Manusia Silver

dikarenakan penghasilan yang diperoleh lebih cukup dari sebelumnya. Dan informan Bapak Bayu memilih melakukan aktivitas sebagai Manusia Silver dikarenakan dikeluarkan dari pekerjaannya sebagai karyawan toko bangunan.

### **Ikut-ikutan**

Setiap tindakan memiliki pengaruh atau dampak bagi orang lain, seperti halnya yang dilakukan oleh individu untuk memilih menjadi manusia silver membuat individu lain ingin mencobanya. Aktivitas yang dilakukan seseorang sebagai Manusia Silver membuat dampak ikut-ikutan atau yang bisa dibilang untuk mengikuti tren saat ini. Terbawa keadaan yang ada membuat individu untuk menjadi untuk mengikuti. Berawal dari satu orang menjadi dua orang dan beberapa orang lainnya. Begitu pula yang terjadi saat ini pada Manusia Silver, yang awalnya hanya satu orang menjadi Manusia Silver membuat individu lain untuk menjadi ikut-ikutan menjadi Manusia Silver juga.

### **Identitas Tertutup**

Keputusan seseorang untuk melakukan aktivitas menjadi Manusia Silver tentunya keinginan sendiri. Terlepas dari keinginan sendiri untuk menjadi menjadi Manusia Silver, tentunya mereka pasti memiliki pertimbangan. Pertimbangan tersebut membuat mereka menjadi Manusia Silver yang dilumur dengan cat berwarna silver dan hampir menutupi seluruh badan. Pengecatan yang dilakukan pada laki-laki dan perempuan berbeda. Pada laki-laki pengecatan akan menutupi bagian tangan, kaki, punggung, dada, perut, leher, muka, dan rambut. Sedangkan pada perempuan, tangan, kaki, leher, muka dan rambut. Pengecatan ini membuat tertutup rata, tanpa mengetahui muka aslinya, hal inilah yang membuat Manusia Silver dapat menutupi identitasnya sendiri. Identitas tertutup ini pun menjadi salah satu pertimbangan yang dapat dijalankan dalam melakukan aktivitas menjadi Manusia Silver, terlebih lagi dapat menutupi diri dari orang-orang terdekat dan yang mengenal Manusia Silver tersebut.

**Tabel: 3 Motif Menjadi Manusia Silver**

No.	Informan	Pekerjaan sebelumnya	Alasan Menjadi Manusia Silver
1.	Ibu Dewi	Pengamen	- Perekonomian - Peluang Hasil - Ikut-ikutan - Identitas Tertutup
2.	Bapak Joko	Go-jek	- Perekonomian - Peluang Hasil - Identitas Tertutup
3.	Bapak Putra Sinaga	Tukang pasang Gypsum	- Perekonomian - Peluang Hasil - Identitas Tertutup
4.	Bapak Budianto	Pekerja Tambak ikan	- Perekonomian - Peluang Hasil - Ikut-ikutan - Identitas Tertutup
5.	Bapak Bayu	Karyawan Toko Bangunan	- Perekonomian - Peluang Hasil

			-	Identitas Tertutup
--	--	--	---	--------------------

Sumber : Olahan Penulis, 2022

### **Analisis Tindakan Rasional Manusia Silver**

Pilihan rasional yang dimaksud oleh peneliti mengacu pada teori pilihan rasional milik Coleman yang menerangkan bahwa ada dua elemen kunci dalam teori pilihan rasional Coleman yaitu aktor dan sumber daya (George dan Douglas, 2009:480). Tindakan rasional yang dimiliki Coleman menjadi dua kunci ini yang terdiri atas aktor dan sumber daya. Aktor yang ditemukan pada penelitian ini adalah manusia silver dan sumber daya yaitu tempat individu melakukan aktivitasnya sebagai manusia silver.

Keputusan untuk mengambil suatu tindakan didasarkan pada nilai dan keyakinan yang dinilai benar oleh individu tertentu. Tindakan yang diambil berhubungan dengan pemenuhan akan kebutuhan hidup seseorang, sebagaimana halnya dengan pilihan untuk menjadi manusia silver. Menjadi Manusia Silver merupakan salah satu tindakan rasional yang dipilih berdasarkan pertimbangan nilai yang diyakini oleh individu tersebut. Menjadi manusia silver diyakini dapat menjadi salah satu batu loncatan atau salah satu peluang kerja untuk dapat mempertahankan kebutuhan hidup dan kesejahteraan pada pengemis gaya baru. Menjadi manusia silver salah satu batu loncatan dalam hal perekonomian mereka sebagaimana yang disampaikan oleh Coleman bahwa setiap aktor rasional memerlukan konsep yang tepat yang berasal dari ilmu ekonomi yang melihat aktor memilih tindakan yang dapat memaksimalkan kegunaan ataupun keinginan serta kebutuhan mereka.

Terdapat dua unsur utama dalam teori Coleman, yaitu aktor dan juga sumber daya. Sumber daya ialah setiap potensi yang ada atau bahkan yang dimiliki. Sumber daya tersebut dapat berupa sumber daya alam, yaitu sumber daya manusia, yaitu potensi yang ada dalam diri seseorang. Sedangkan aktor ialah individu yang mampu memanfaatkan sumber daya dengan baik. Aktor dianggap sebagai individu yang memiliki tujuan, aktor juga memiliki suatu pilihan yang bernilai dasar yang digunakan untuk menentukan pilihan yaitu menggunakan pertimbangan secara mendalam berdasarkan kesadarannya, selain itu aktor juga mempunyai kekuatan sebagai upaya untuk menentukan pilihan dan tindakan yang menjadi keinginannya.

Dalam kehidupan manusia silver penerapan unsur aktor dan sumber daya dapat disesuaikan dengan kajian langsung terhadap Manusia Silver itu sendiri. Aktor dalam hal ini bisa dikatakan yaitu Manusia Silver itu sendiri, sedangkan sumber daya dalam hal ini bisa dikaitkan dengan ketersediaan lokasi atau fasilitas umum yang mendukung untuk melakukan aksi sebagai Manusia Silver, seperti beberapa titik lokasi persimpangan lampu merah, persimpangan jalan, dan lokasi yang sesuai dengan ketentuan untuk mereka dapat melakukan pekerjaan mereka.

Sebagaimana yang dikatakan Coleman bahwa aktor memiliki nilai dasar yang digunakan untuk menentukan pilihan dengan menggunakan pertimbangan berdasarkan kesadaran aktor tersebut. Tindakan untuk menjadi Manusia Silver merupakan sebuah pilihan yang diambil berdasarkan nilai dan pertimbangan secara sadar oleh aktor tersebut tanpa adanya unsur paksaan dan dorongan dari pihak luar. Keputusan menjadi Manusia Silver merupakan pertimbangan secara

sadar yang diambil demi kelangsungan hidup ditengah sulitnya mencari pekerjaan yang layak saat ini.

Menjadi manusia silver tentunya bukanlah suatu keputusan yang diinginkan oleh seseorang untuk dikerjakan dalam jangka waktu yang panjang, karena tentunya memiliki efek samping terhadap kesehatan kulit dimasa yang akan datang. Namun jika dikaitkan lagi dengan pernyataan Coleman bahwasanya tindakan seorang aktor dalam melakukan suatu tindakan merupakan hasil pertimbangan secara sadar oleh aktor tersebut, sehingga tindakan yang dilakukan oleh Manusia Silver tersebut merupakan salah satu pilihan rasional yang dibuat secara sadar.

Kemampuan aktor yang melakukan aktivitas menjadi Manusia Silver dalam mengelola dan menggunakan sumber daya dalam hal ini berupa fasilitas umum dapat dilihat dari jumlah penyebaran Manusia Silver yang ada di suatu tempat, secara terkhusus di Kota Pekanbaru. Bertambahnya populasi manusia silver menunjukkan bahwa mereka benar-benar memanfaatkan sumber daya yang ada. Sumber daya yang dipilih oleh Manusia silver ini karena keramaian jalanan, terlihat dari lampu lalu lintas di perempatan atau pertigaan tempat berhentinya kendaraan membuat adanya peluang terhadap individu melakukan aktivitas menjadi manusia siler. Ramainya arus kendaraan yang berhenti dilampu lalu lintas mendapat kesempatan untuk individu melakukan aksinya menjadi manusia silver. Kesempatan yang diambil saat tanda lampu merah berhenti untuk manusia silver. Keramaian inilah menjadi sumber daya yang di miliki aktor yang menjadi manusia silver.

Sumber daya yang dipilih untuk dimanfaatkan oleh manusia silver karena adanya keramaian ini, juga di buat menjadi sebuah kesenian agar adanya ke tertarikkan orang lain untuk memberikan yang diinginkan oleh aktor. Kesenian yang ada pada aktor yang menjadi manusia silver terletak pada gerakan kaku seperti robot dan cat yang berlumur pada diri aktor, membuat orang lain tertarik untuk memberikan yang diinginkan oleh manusia silver. Persimbangan dilampu lalu lintas yang banyak dan tempat arusnya kendaraan membuat tujuan untuk aktor melakukan aktivitas sebagai Manusia silver. Dengan tercapainya tujuan yang diinginkan oleh manusia silver berdasarkan keinginan tersebut. Keinginan yang dimiliki oleh manusia silver yaitu mendapat nilai. yang menjadi manusia silver yang memiliki kesempatan di lampu lalu lintas sebagai sumber daya. Sumber daya ini ada karena ada keramaian yang terjadi di lampu lalu lintas dan seni yang dimiliki oleh manusia silver. Nilai yang di peroleh dari aktor yang melakuakn aktivitas menjadi manusia silver dan adanya sumber daya di lampu lalu lintas sebagaimana keramaian serta seni yang dimiliki. Membuat individu percaya diri akan melakukannya.

Nilai yang diperoleh dapat dilihat dari tindakan yang akan dilakukan oleh individu tersebut. Tindakan ini yang akan dilakukan oleh aktor dan sumber dayanya. Tindakan yang dipilih oleh aktor untuk melakukan aktivitasnya sebagai manusia silver serta sumber daya yang dimiliki, dapat ditentukan oleh nilai. Aktivitas yang dilakukan sebagai tindakan untuk keinginan yang akan di tuju. Tindakan yang di pilih aktor yang melakukan aktivitasnya sebagai manusia silver dan keramaian kendaraan berhenti di lampu lalu lintas serta warna silver yang

menutupi seluruh tubuh manusia silver memiliki ke tertarikkan sebagai seni yang ada pada sumber daya ini meperoleh nilai. Tujuan yang sudah tercapai aktor yang melakukan aktivitas sebagai manusia silver dan sumber daya yang terdapat pada keramaian memperoleh pencapaian yaitu nilai.

## **KESIMPULAN**

Kehidupan Manusia Silver pada penelitian yang sudah di lakukan oleh penulis, di ketahui bahwa kehidupan Manusia Silver yang berada di Kota Pekanbaru dapat dilihat dari aktivitas yang di lakukan sehari-hari. Sebelum melakukan aktivitasnya sebagai Manusia Silver, biasanya mereka akan melakukan beberapa persiapan seperti berangkat ke lokasi tepat waktu, untuk persiapan alat dan bahan yang akan digunakan, kemudian dilanjutkan dengan mengecat tubuh, menunggu pengeringan cat pada kulit. Setelah catnya kering, biasanya mereka akan langsung melakukan aktivitasnya sebagai Manusia Silver. Aktivitas yang dilakukan Manusia Silver di Kota Pekanbaru berlangsung sampai sore hari hingga malam hari. Latar Belakang Tindakan Manusia Silver melakukan aktivitas sebagai Manusia Silver berikut ini, yang pertama Faktor Ekonomi, kedua peluang hasil, ketiga ikut-ikutan, dan yang terakhir identitas tertutup.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, Z. (2018). Pilihan Rasional Petani Sawah Dalam Menanam Padi Pada Musim Kemarau Di Desa Donoyudan Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- El-Dairi, M., & House, R. J. (2019). Upaya Pembinaan Dan Pelatihan Gelandangan Dan Pengemis Oleh Dinas Sosial Dan Pemakaman Kota Pekanbaru (Studi Kasus Di Kota Pekanbaru). In *Handbook of Pediatric Retinal OCT and the Eye-Brain Connection* (pp. 285–287). <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-60984-5.00062-7>
- Hardani, D. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group..
- Kumalasari, I. (2019). Pilihan Rasional Pengguna Dalam Memanfaatkan Layanan Co-Working Space Di Perpustakaan C2O Surabaya. Universitas Airlangga, 15.
- Laras, G. (2020). 5 Fakta Manusia Silver, Berawal Dari Amal Jadi Sumber Mata Pencarian. *URBANASIA*. <https://www.urbanasia.com/5-fakta-manusia-silver-berawal-dari-amal-jadi-sumber-mata-pencapaian-U18265>
- Latifah, I., Nurhadi, & Indria, S. (2019). Rasionalitas Orang Tua Dalam Pengambilan Keputusan Jurusan Kuliah Anak Melalui Analisis Teori Pilihan Rasionalitas James S.Colamen (Universitas Sebelas Maret). c, 1–7.
- Listiari, B. R. dan E. (2006). Kebermaknaan Hidup Mahasiswa Sekolah Tinggi Theologia Nazarene Indonesia Ditinjau Dari Tingkat Religiusitasnya. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 2(1996), 7.
- Nurhayati, eva. (2014). *Makna Manusia Silver Bagi Komunitas Silver Peduli*.
- Radjab, M. (2014). *Analisis Model Tindakan Rasional Pada Proses Transformasi Komunitas Petani Rumput Laut Di Kelurahan Pabiringa Kabupaten*



- Jeneponto. Socius, XV(April), 16–28.  
<http://journal.unhas.ac.id/index.php/socius/article/view/559>
- Rahajeng, T. (2011). faktor penyebab pengemis dan dampak psikologis yang ditimbulkan dari kegiatan mengemis. 1–10.
- Sastrawati, N. (2019). Partisipasi Politik Dalam Konsepsi Teori Pilihan Rasional James S.Colamen.
- Syafira, D., & Harianto, S. (2020). Pilihan Rasional Masyarakat Surabaya Dalam Menggunakan Suroboyo Bus. Paradigma, 9(1).
- Yohanes Adi. (2021). Sejarah Terciptanya Manusia Silver yang Makin Banyak di Jalanan. <https://paragram.id/berita/sejarah-terciptanya-manusia-silver-yang-makin-banyak-di-jalanan-24749>

